



FILOSOFI KKN PPM



Oleh:

I NYOMAN SUARSANA



LPPM
UNIVERSITAS UDAYANA
2015

TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI



DASAR HUKUM PENYELENGGARAAN KKN PPM UNUD

1. UU Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, pasal 20, ayat 2 dinyatakan Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan *Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*

2. SK REKTOR UNUD

No:156/H/14/HK/2010, ttg: KKN PPM

KKN – adalah tanggung jawab sosial perguruan tinggi terhadap masyarakat secara luas

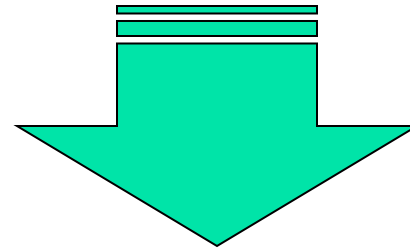
perlu dilihat sebagai tanggung jawab yang berkeadilan dan berkelanjutan

MAHASISWA adalah calon pemimpin masa depan bangsa

MAHASISWA adalah calon pemimpin yang berjiwa keadilan dan peduli terhadap masa depan anak bangsa



LPPM dan KKN – mempersiapkan masyarakat membangun budaya entrepreneur bersama mahasiswa di desa



**dalam program
Kuliah Kerja Nyata (KKN)**



KKN PPM

KKN : Kuliah Kerja Nyata

PPM : Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat

KKN PPM

Suatu kegiatan Intrakurikuler wajib yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma PT dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat



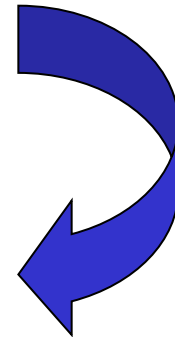
Apakah itu KKN-PPM?

- **KKN – PPM** = Pengabdian kepada Masyarakat berbasis **Pemberdayaan**, yang dilaksanakan oleh Mahasiswa ~ **CEL** = *Community Empowerment Learning*
- **Tujuan Pokok** = Meningkatkan **empati** dan **kepedulian** mahasiswa kepada masyarakat lemah → *'True Leader' Development*

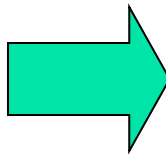
PERUBAHAN PARADIGMA KKN

- Tekanan globalisasi → hidup makin kompleks
- Perubahan PT menjadi PT-BHMN
- Tekad PT menjadi Universitas Riset

**Kontektualisasi KKN UNUD
menjadi KKN-PPM**



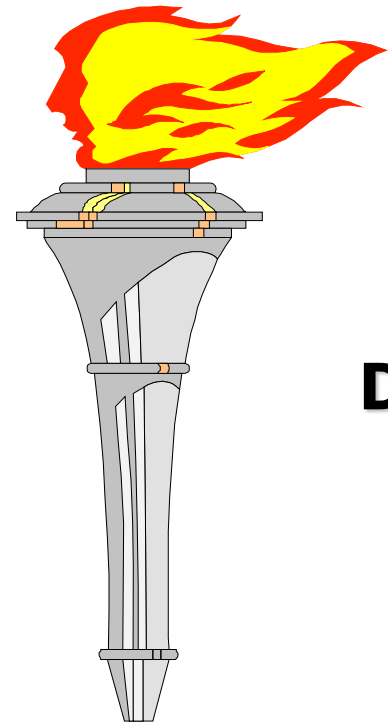
• *Personality development*
• *Community development*
• *Institutional development*



• *Personality development*
• *Community empowerment*
• *Institutional development*

MENGAPA PEMBERDAYAAN?

MENGANGKAT **DAYA** DAN **POTENSI** YANG
ADA PADA **TIAP ANGGOTA KELUARGA** DAN
TIAP ANGGOTA MASYARAKAT,
UNTUK **MENGUBAH DAN BERUBAH,**
DARI YANG SUDAH DIMILIKI **SEJAK LAHIR,**
TETAPI TERPENDAM,
DAN MEREKA SENDIRI TIDAK TAHU
BAHWA **DAYA DAN POTENSI** ITU ADA





- **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

Proses penguatan masyarakat dengan cara memberikan **motivasi** dan **dorongan** agar masyarakat mampu menggali **potensi diri** dan berani bertindak untuk memperbaiki **kualitas hidupnya**

- **PERTISIPASI MASYARAKAT**

Kegiatan masyarakat yang timbul atas kehendak dan **keinginan sendiri**, ditengah masyarakat untuk berminat dan bergerak dalam memperbaiki **kualitas hidup**



- PEMBERDAYAAN

Memfungsikan dan memberikan peran:

- BOTTON UP >>> TOP DOWN

- PARTISIPASI MASYARAKAT

- OBJEK → SUBJEK
- SENTRALISASI → DESENTRALISASI

- POTENSI MASYARAKAT

- Kemampuan AKTUAL / belum tergali SDA dan SDM



5

ARGUMENTASI DASAR PENTINGNYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

- 1. DEMOKRATISASI PROSES PEMBANGUNAN**
- 2. PENGUATAN PERAN ORGANISASI KEMASYARAKATAN LOKAL**
- 3. PENGUATAN MODAL SOSIAL**
- 4. PENGUATAN KAPASITAS BIROKRASI LOKAL**
- 5. PERCEPAT PENANGGULANGAN KEMISKINAN**

(WRIHATNOLO & DWIDJOWIJOTO,
MANAJEMEN PEMBERDAYAAN, 2007)



PROSES PEMBERDAYAAN


- PROSES BELAJAR → TINDAKAN YANG KONKRIT;
- DILAKUKAN SECARA TERUS-MENERUS;
- HASILNYA DAPAT DILIHAT DAN DAPAT DIUKUR;
- MAMPU MELAKUKAN EVALUASI DIRI;
- DAPAT DIRASAKAN ADA/TIDAKNYA PERUBAHAN (KE ARAH YANG LEBIH BAIK);

LANJUTAN....



- MAMPU MELAKUKAN KOORDINASI
→ PENGEMBANGAN SECARA TERUKUR;
- MAMPU MENERUSKAN LANGKAH-
LANGKAH KE DEPAN;
- DAPAT MEMILIH LANGKAH ATAU
TINDAKAN YANG TEPAT;
- TUMBUH KESADARAN AKAN
PENTINGNYA PEMAHAMAN MATERI
MODEL PEMBERDAYAAN.

TAHAPAN/TINGKAT PEMBERDAYAAN

- 
- PERTAMA : TERPENUHI KEBUTUHAN DASAR;
 - KEDUA : PENGUASAAN AKSES BERBAGAI SUMBER YANG DIPERLUKAN;
 - KETIGA : TUMBUH KESADARAN DAN MAMPU MENGEVALUASI → KEKUATAN /KELEMAHAN;
 - KEEMPAT: KEMAMPUAN BERPARTISIPASI → AKTIF SETIAP KEGIATAN;
 - KELIMA: MAMPU MENGENDALIKAN DIRI DAN PENGENDALIAN LINGKUNGAN.



STRATEGI

- ARAS MICRO → INDIVIDUAL , MEMBERIKAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM KELUARGA;
- ARAS MEZZO → MELALUI PENDEKATAN KELOMPOK (KELUARGA)→ PENGETAHUAN, KETERAMPILAN→ MEMECAHKAN MASALAH;
- ARAS MAKRO → WAWASAN LUAS → ARAH PERUBAHAN LUAS, KEBIJAKAN, PERENCANAAN, PENGORGANISASIAN MANAGEMEN (KELUARGA).

Sejarah Singkat KKN Mahasiswa

- 1971: Dir.Pend.Tinggi, Depdikbud (Prof. Dr. Koesnadi Hardjosoemantri SH, Alm.) mengusulkan Program KKN mahasiswa sbg kegiatan intrakurikuler yang bersifat pilihan di PT → 3 universitas ditunjuk sbg perintisnya, yaitu: Un-And (wil. barat), UGM (wil. tengah) dan Un-Has (wil. timur).
- 1972: KKN diperluas di 13 Universitas: Un-Syah, USU, Un-And, Un-Sri, Un-Pad, UGM, Un-Dip, Uni-Braw, **Unud**, Un-Lam, Un-Has, Un-SamRat dan Un-Pattim.
- 1979: KKN Reguler di UGM sbg. kegiatan intrakurikuler bersifat wajib hingga sekarang, dengan paradigma “Personality-Community-Institution (PCI) Developments”.
- 1999: Lahir KKN Tematik sebagai pengembangan dari KKN Reguler.
- 2006: KKN PPM (Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat) UGM dengan paradigma “Empowerments” dan berbasis Riset.

SEJARAH PERKEMBANGAN KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) diawali di UGM dan dilaksanakan sejak tahun 1971 - sekarang.

Perkembangan periode pelaksanaannya dibagi dalam :

- 1. PERIODE PERINTISAN (1971-1976)**
- 2. PERIODE PERALIHAN (1977-1979)**
- 3. PERIODE PEMANTAPAN (1979-1990)**
- 4. PERIODE PENGEMBANGAN (1990-1997)**
- 5. PERIODE TRANSFORMASI (1998 - 2005)**
- 6. PERIODE KKN TEMATIK KONTEKSTUAL (2005 - 2006)**
- 7. PERIODE KKN PPM (2006 - SEKARANG)**



Bagaimana dengan Unud ??

- 1973-1983 (bersifat selektif)
- 1984-1999 (wajib)
- 2000-2003 (KKN sinergi pemberdayaan potensi masy=SIBERMAS)
- 2004-2009 (KKN pilihan)
- 2010-sekarang (KKN PPM)



PRINSIP DASAR KKN PPM

1. Keterpaduan aspek Tri Dharma PT
2. Pelestarian Tri Gatra KKN PPM
3. Empati Partisipatif
4. Interdisipliner
5. Komprehensif-Komplementatif dan berdimensi luas
6. Realistis pragmatis
7. Environmental development



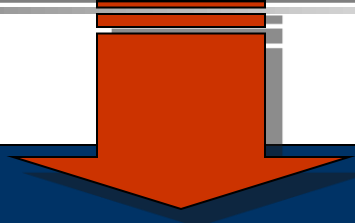
1. KETERPADUAN ASPEK TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI



**aspek PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN,
serta PENGABDIAN kepada masyarakat
yang berbasis PENELITIAN**



2. PELESTARIAN TRI GATRA KKN PPM



KKN PPM dilaksanakan untuk mencapai:

1. pengembangan kepribadian mahasiswa (*personality development*),
2. pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) dan
3. pengembangan institusi (*institutional development*).

3. EMPATI-PARTISIPATIF

untuk menggerakkan masyarakat dalam pembangunan melalui berbagai kegiatan yang dapat melibatkan, mengikutsertakan, dan menumbuhkan rasa memiliki masyarakat terhadap pembangunan dilaksanakan secara interaktif dan sinergis antara mahasiswa dan masyarakat.

Untuk itu para mahasiswa dan pengelola KKN PPM harus mampu mengadakan pendekatan sosio-kultural terhadap masyarakat sehingga lebih kooperatif dan partisipatif



4. INTERDISIPLINER

KKN PPM dilaksanakan oleh mahasiswa yang berasal dari berbagai disiplin ilmu di lingkungan universitas dan pelaksanaannya dikoordinasikan oleh LPPM.

Dalam operasionalnya mahasiswa mengembangkan mekanisme pola pikir dan pola kerja interdisipliner untuk memecahkan permasalahan yang ada di lokasi KKN PPM.

5. KOMPREHENSIF-KOMPLEMENTATIF DAN BERDIMENSI LUAS;

KKN PPM berfungsi sebagai pengikat, perangkum, penambah dan pelengkap **kurikulum** yang ada. Dengan demikian diharapkan mahasiswa peserta KKN PPM mampu mengaktualisasikan diri secara profesional dan proporsional

6. REALISTIS - PRAGMATIS

- Program-program kegiatan yang direncanakan pada dasarnya bertumpu pada permasalahan dan kebutuhan nyata di lapangan
- Dapat dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumber daya yang tersedia di lapangan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang

7. ENVIRONMENTAL DEVELOPMENT

KKN PPM dilaksanakan untuk melestarikan dan mengembangkan lingkungan fisik dan sosial untuk kepentingan bersama.

PRINSIP PELAKSANAAN KKN

- ***Co-creation (gagasan bersama)***: KKN PPM dilaksanakan berdasar pada suatu tema dan program yang merupakan gagasan bersama antara universitas (dosen, mahasiswa, Pusat Studi) dengan pihak Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat setempat.
- ***Co-financing/co-funding (dana bersama)***: KKN PPM dilaksanakan dengan pendanaan bersama antara mahasiswa pelaksana, universitas dengan pihak Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat setempat, disesuaikan dengan tema dan program yang telah disepakati.

PRINSIP PELAKSANAAN KKN

- **Flexibility (keluwesan)**: KKN PPM dilaksanakan berdasarkan pada suatu tema dan program yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat dalam proses pembangunan di daerah. Mahasiswa dapat memilih tema dan waktu pelaksanaan KKN PPM yang ditawarkan universitas sesuai dengan keinginannya
- **Sustainability (berkesinambungan)**: KKN PPM dilaksanakan secara berkesinambungan berdasarkan suatu tema dan program yang sesuai dengan tempat dan target tertentu. KKN PPM dilaksanakan berbasis riset (*Research based Community Services*)

TUJUAN KKN-PPM

1. Meningkatkan ***empati*** dan **kepedulian Mahasiswa kepada masyarakat lemah**
2. Melakukan terapan IPTEKS secara ***teamwork*** dan **multi-/*interdisipliner*** → Merupakan kegiatan **berbasis Riset**
3. Menanamkan **nilai-nilai kepribadian:**
 1. Nasionalisme dan jiwa Pancasila
 2. Keuletan, etos kerja, dan tanggungjawab
 3. Kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan
4. Meningkatkan **daya saing nasional (*National Competitiveness*)**
5. Menanamkan **jiwa peneliti:**
 1. Eksploratif dan analisis
6. Mendorong ***learning community* atau *learning society***

SASARAN KKN

A. SASARAN KKN BAGI MAHASISWA

1. Memperdalam pengertian, penghayatan, dan pengalaman mahasiswa tentang:
 - a. **Cara berfikir** dan bekerja interdisipliner dan lintas sektoral.
 - b. **Kegunaan hasil pendidikan dan penelitian** bagi pembangunan pada umumnya dan pembangunan daerah pedesaan pada khususnya.
 - c. **Kesulitan yang dihadapi masyarakat** dalam pembangunan serta keseluruhan konteks masalah pembangunan pengembangan daerah
2. **Mendewasakan alam pikiran** mahasiswa dalam setiap penelaahan dan pemecahan masalah yang ada di masyarakat secara pragmatis ilmiah



A. SASARAN KKN BAGI MAHASISWA ...

3. Membentuk **sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab** mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat.
4. Memberikan **ketrampilan** kepada mahasiswa untuk melaksanakan program-program pengembangan dan pembangunan.
5. Membina mahasiswa agar menjadi seorang **innovator, motivator, dan problem solver.**
6. Memberikan **pengalaman** dan ketrampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan



B. SASARAN KKN BAGI MASYARAKAT DAN PEMERINTAH

1. Memperoleh **bantuan pikiran dan tenaga** untuk merencanakan serta melaksanakan program pembangunan.
2. Meningkatkan **kemampuan berfikir**, bersikap dan bertindak agar sesuai dengan program pembangunan.
3. Memperoleh **pembaharuan-pembaharuan** yang diperlukan dalam pembangunan di daerah.
4. **Membentuk kader-kader** pembangunan di masyarakat sehingga terjamin kesinambungan pembangunan

C. SASARAN KKN BAGI PERGURUAN TINGGI

1. Perguruan tinggi lebih terarah dalam mengembangkan ilmu dan pengetahuan kepada mahasiswa, dengan adanya umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat. Dengan demikian, **KURIKULUM** perguruan tinggi akan dapat disesuaikan dengan tuntutan pembangunan. Tenaga pengajar memperoleh berbagai kasus yang dapat digunakan sebagai contoh dalam proses pendidikan.
2. Perguruan tinggi dapat menjalin **KERJASAMA** dengan instansi pemerintah atau departemen lainnya dalam melaksanakan pembangunan dan pengembangan IPTEKS.
3. Perguruan tinggi dapat **mengembangkan IPTEKS** yang lebih bermanfaat dalam pengelolaan dan penyelesaian berbagai masalah pembangunan

PEOPLE SKILL

- **HARD SKILL** :Memiliki kemampuan akademik (the academic competence, technical ability, profesional expertise)
- **SOFT SKILL**: kemampuan yg tidak terlihat yang diperlukan untuk *mensuport hard skill* atau keterampilan yang memungkinkan semua orang untuk menggunakan kemampuan akademisnya
 1. Kemampuan menyesuaikan diri (**adaptability**)
 2. Sikap dan prilaku dalam pergaulan (**attitude**)
 3. Kesadaran terhadap situasi (**Awareness**)

PEOPLE SKILL ...

4. Merasakan apa yg dirasakan orang (**Empathy**)
5. Bekerjasama (**collaboration**)
6. Komunikasi (**communication**)
7. Percaya atas kemampuan diri (**confidance**)
8. Semangat dan gairah untuk berbuat (**drive**)
9. Disiplin (discipline), Tulus jujur (**integrity**)
10. Kepekaan sosial (**social sensitivity**)
11. Kepemimpinan (**leadership**)
12. Disukai orang lain (**likability**)



KKN ADA
DIMANA??

Survey National Association of Colleges and Employer (NACE) 2002

■ **Lulusan PT yang diharapkan dunia kerja (Skor)**

1. Kemampuan berkomunikasi (4,6)
2. Integritas (4,59)
3. Kemampuan bekerjasama (4,54)
4. Memiliki motivasi (4,42)
5. Mampu beradaptasi (4,41)
6. Kemampuan berorganisasi (4,05)
7. Kemampuan memimpin (3,97)
8. Percaya diri (3,95)
9. Sopan/beretika (3,82)
- 10. IP \geq 3 (3,68)**
11. Kreatif (3,59)
12. Kemampuan entrepreneurship (3,23)

LOKASI KKN PPM X, 2015 (47 desa)



1. Badung : 4 Desa
2. Gianyar : 7 Desa
3. Tabanan : 6 Desa
4. Bangli : 8 Desa

5. Klungkung : 4 Desa
6. Karangasem : 8 Desa
7. Negara : 6 Desa
8. Denpasar : 4 Desa







POSKO
KKN - PPM UNUD 2012
DESA KENDERAN







Bersama Lebih Baik

**We shall collaborate
Don't walk alone**



“Kerja sama sampai di akhir kebersamaan”(Roget's,1995)

Untuk mencapai tujuan bersama yang tidak dapat diraih secara sendiri-sendiri



Selamat KKN

TERIMAKASI

Matur Suksma